

Pemanfaatan Media Short Video Learning untuk Mendukung Pembelajaran Metode Self-Paced Learning

Sukmawati¹, Susanti Sufyadi^{2✉}, Agus Hadi Utama³, Mastur⁴
(1,2,3,4) Teknologi Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia

✉ Corresponding author
[\[susanti.sufyadi@ulm.ac.id\]](mailto:susanti.sufyadi@ulm.ac.id)

Abstrak

Media short video learning merupakan inovasi pembelajaran digital yang menawarkan konten singkat, mudah dipahami dan menarik. Short video efektif karena fokus pada pada satu topik secara ringkas sehingga memudahkan pemahaman, meningkatkan daya ingat, serta pengembangan keterampilan siswa. Tujuan dari penulisan ini adalah menjelaskan potensi dan manfaat media short video learning dalam mendukung pembelajaran, khususnya dalam konteks self-paced learning, di mana siswa mengendalikan waktu dan kecepatan belajar. Metode yang digunakan adalah studi literatur, yang datanya berasal dari artikel ilmiah, dan penelitian relevan. Hasil penulisan ini menunjukkan bahwa media short video learning meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran, serta memungkinkan siswa untuk mengulang materi sesuai kebutuhan mereka, dalam pengembangan keterampilan metode Metode Self-Paced Learning. Kesimpulannya, media short video learning sangat signifikan dalam mendukung pembelajaran berbasis teknologi, memungkinkan siswa belajar secara mandiri, fleksibel, dan personal, sesuai kebutuhan. Potensinya menjadikan short video learning sebagai salah satu media yang relevan dan strategis dalam pembelajaran modern.

Kata Kunci: *Self Paced Learning; Short Video Learning; Studi Literatur*

Abstract

Short video learning media is a digital learning innovation that offers brief, easy-to-understand, and engaging content. Short videos are effective because they focus on a single topic concisely, making it easier to understand, improving memory retention, and enhancing students' skills development. The purpose of this writing is to explain the potential and benefits of short video learning media in supporting learning, particularly in the context of self-paced learning, where students control the time and pace of their studies. The method used is a literature review, drawing data from scholarly articles and relevant research. The results of this writing indicate that short video learning media increases the effectiveness and efficiency of learning, while also allowing students to revisit material as

Keyword: *Self Paced Learning; Short Video Learning; Studi Literatur*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia. Sebagai sebuah proses yang disadari akan tujuannya, pendidikan berlangsung secara berkelanjutan di berbagai tingkat dan jenis pendidikan (Febrita & Ulfah, 2019). Pendidikan tinggi di Indonesia masih menghasilkan lulusan yang belum sepenuhnya siap untuk bekerja karena keterbatasan dalam keterampilan dan kemampuan mereka untuk memenuhi tuntutan yang ada di dunia kerja (Oksari et al., 2022). Maka dari itu pemerintah telah membuat kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (Dirjen Dikti Kemendikbud, 2020)

MBKM merupakan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim, yang bertujuan mendorong mahasiswa menguasai berbagai ilmu yang berguna untuk memasuki dunia kerja. Kampus Merdeka memberikan hak kepada mahasiswa untuk mengambil mata kuliah di luar

kampus masing - masing tetapi tetap memperoleh SKS. Dengan ini, mahasiswa akan berkesempatan untuk mengasah kemampuannya sesuai bakat dan minatnya dengan terjun langsung ke dunia kerja atau masyarakat sebagai bekal karier di masa mendatang. Berbagai macam kegiatan MBKM tersebut salah satu diantaranya Program Micro credential yang tertuang dalam studi Independen (Dirjen Dikti Kemendikbud, 2020).

Studi Independen Bersertifikat Kampus Merdeka merupakan pembelajaran dikelas yang dirancang dan dibuat khusus berdasarkan tantangan nyata yang dihadapi oleh mitra/industri (Dirjen Dikti Kemendikbud, 2020). Kampus Merdeka sebagai penyelenggara program melakukan kerjasama dengan mitra -mitra yang mau ikut berpartisipasi(Kurniawan et al., 2023). Salah satu lembaga mitra yang bekerjasama adalah Indonesia Cyber Education (ICE) – Institute.

ICE – Institute merupakan lokapasar pembelajaran daring di Indonesia yang baru saja diresmikan oleh Dirjen Dikti Kemendikbud, Riset dan Teknologi pada Tanggal 28 juli 2021. Sebagai lokapasar pembelajaran daring di Indonesia (Riyanti et al., n.d.). Salah satu program pembelajaran yang diterapkan ICE – Institute yaitu program Microcredential, istilah tersebut merujuk pada bentuk sertifikasi yang diperoleh mahasiswa setelah menyelesaikan proses pembelajaran praktik terhadap serangkaian keterampilan, pengetahuan dan sikap sehingga memperoleh suatu kompetensi khusus setelahnya , pengetahuan, dan sikap sehingga memperoleh suatu kompetensi khusus setelahnya (Tim Microcredential Kemendikbud, 2021)

Selama perkuliah di ICE – I, seluruh kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring dengan pembelajaran mandiri (self paced learning). Model self paced learning dapat belajar sesuai dengan kecepatan belajar masing – masing individu. Setiap individu dapat menyesuaikan waktu dan jadwal belajar yang telah diatur sendiri (Azizah et al., 2023). Pembelajaran self paced dibantu dengan media short video learning yang sudah disiapkan oleh program untuk agar memudahkan proses belajar (Sari et al., 2023)

Selama pembelajaran yang berlangsung di ICE Institute hanya difasilitasi dengan materi yang dipaparkan melalui media short video learning, PPT, dan link video pembelajaran sumber lain yang dicantumkan pada platform materi, serta diskusi. Video – video tidak hanya memfasilitasi pemahaman yang lebih baik, tetapi juga mempermudah peserta untuk belajar dengan mandiri yang fleksibel sesuai dengan kebutuhan dan jadwal sendiri (Arisandi et al., 2022). Selain itu, terdapat platform khusus untuk penugasan yang akan dinilai oleh peserta lain serta memberi umpan balik terhadap pekerjaan yang telah dikerjakan peserta lain.

Berdasarkan pengalaman pembelajaran yang telah diperoleh, penggunaan media pembelajaran berupa short video learning sebagai sarana belajar sangat membantu dalam proses belajar. Serta, Pembelajaran pada mata kuliah short video learning telah memperkuat pemahaman saya, sehingga penulisan ini bertujuan untuk mengetahui apakah memanfaatkan media short video learning dapat mendukung proses pembelajaran. Berdasarkan pengalaman pembelajaran yang telah diperoleh, penggunaan media pembelajaran berupa short video learning sebagai sarana belajar sangat membantu dalam proses belajar. Selain itu, pembelajaran pada mata kuliah short video learning telah memperkuat pemahaman saya, sehingga penulis membuat laporan Pemanfaatan Media Short Video Learning Untuk Mendukung Proses Pembelajaran Metode Self Paced Learning. Pemanfaatan media short video learning ini dimaksudkan untuk membantu proses pembelajaran.

(Nizam, 2023) menekankan pada penelitian untuk mengukur kelayakan media pembelajaran short video dalam konteks pembelajaran biologi dengan model pengembangan ADDIE menunjukkan short video sangat layak digunakan dengan respon siswa yang positif. tidak mencakup aspek pembelajaran mandiri atau fleksibilitas penggunaannya di luar konteks biologi. (Azzahra, 2021) menekankan pada penelitian untuk mengukur kelayakan media pembelajaran short video dalam konteks pembelajaran biologi dengan model pengembangan ADDIE menunjukkan short video sangat layak digunakan dengan respon siswa yang positif. (Moto, 2019) membahas pengaruh umum media pembelajaran tanpa fokus khusus pada jenis media tertentu. Penelitian ini menggunakan studi kepustakaan untuk menjelaskan dampak media pembelajaran dalam mempermudah pemahaman dan meningkatkan rasa ingin tahu siswa. hanya membahas media pembelajaran secara general tanpa mengaitkan dengan teknologi atau inovasi modern seperti short video. Oleh Karena itu penulis lebih spesipik menyoroti short video learning sebagai

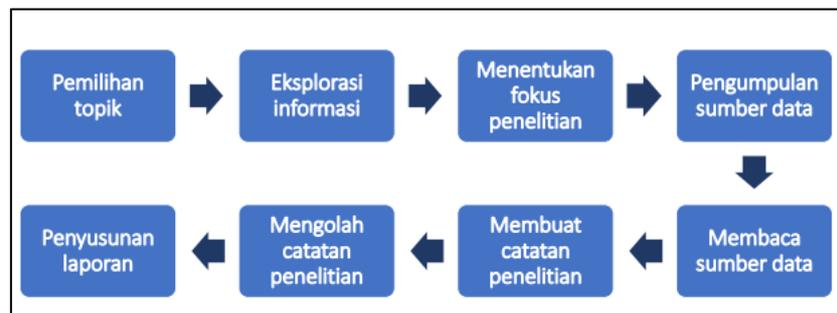
alat pembelajaran berbasis teknologi yang mendukung pembelajaran mandiri. Memberikan pandangan yang lebih terarah pada efisiensi dan personalisasi pembelajar short video.

METODE PENELITIAN

Penulisan ini menggunakan metode studi literatur. Studi literatur ataupun studi kepustakaan adalah jenis penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dan data secara mendalam melalui sumber literatur, seperti buku, catatan, referensi lainnya, serta hasil penelitian sebelumnya yang relevan guna memperoleh jawaban dan dasar teori terkait masalah yang akan diteliti (Yaniawati, 2020). Dalam studi pustaka (library research), penelusuran tidak hanya berfungsi sebagai Langkah awal dalam Menyusun kerangka penelitian (research design), tetapi juga untuk memanfaatkan sumber-sumber perpustakaan dalam mengumpulkan data penelitian menurut (Zed, 2014).

Sumber data dari data yang bersifat kepustakaan berasal dari berbagai literatur, Pengumpulan data pada studi pustaka dapat dilakukan dengan menelaah berbagai literatur. Data yang digunakan data sekunder berasal dari, buku, jurnal, artikel ilmiah atau skripsi dengan kriteria tertentu yang berkaitan dengan topik penelitian. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan menelaah berbagai literatur yang berkaitan dengan topik pada penulisan ini (Salim et al., 2023).

Adapun Langkah penelitian menurut (Yaniawati, 2020), mengemukakan jika terdapat prosedur pada penelitian dengan studi pustaka, yaitu:



Gambar 3. Prosedur Kerangka kerja Penelitian

1. Pemilihan topik dapat dilakukan berdasarkan permasalahan dalam fenomena yang ada.
2. Eksplorasi informasi terhadap topik yang dipilih untuk menentukan fokus penelitian.
3. Menentukan fokus penelitian berdasarkan informasi yang telah diperoleh dan dapat berdasarkan prioritas permasalahan.
4. Sumber data yang dikumpulkan adalah berupa informasi atau data empirik yang bersumber dari buku-buku, jurnal, hasil laporan penelitian dan literatur lain yang mendukung tema penelitian ini.
5. Membaca sumber kepustakaan merupakan sebuah kegiatan perburuan yang menuntut keterlibatan pembaca secara aktif dan kritis agar bisa memperoleh hasil maksimal; Dalam membaca sumber penelitian, pembaca harus menggali secara mendalam bahan bacaan yang memungkinkan akan menemukan ide-ide baru yang terkait dengan judul penelitian.
6. Membuat catatan penelitian boleh dikatakan tahap yang paling penting dan barangkali juga merupakan puncak dalam keseluruhan rangkaian penelitian.
7. Mengolah catatan penelitian, semua sumber yang telah dibaca kemudian diolah atau dianalisis untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang disusun dalam bentuk laporan penelitian.
8. Penyusunan laporan sesuai dengan sistematika penulisan yang berlaku.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peserta dalam program studi independen bersertifikat di ICE Institute dengan pengalaman belajar yang sangat adaptif dan fleksibel. Peserta dapat mengakses pembelajaran yang sudah tersedia di course mata kuliah yang telah dipilih. Pembelajaran menggunakan bantuan media short video learning guna memberikan konten yang terstruktur dan mudah dicerna. Metode yang digunakan pembelajaran berupa metode self paced learning yang memiliki keunggulan pembelajaran yang menyesuaikan tempo belajar peserta sesuai dengan kecepatan belajar individu.

Dalam self paced learning ini, peserta memiliki kendali penuh atas proses belajarnya. Peserta dapat memilih untuk fokus lebih lama pada topik yang sulit atau melewatinya lebih cepat jika sudah memiliki pemahaman yang kuat. Kemampuan ini memungkinkan peserta untuk belajar sesuai ritme mereka sendiri, yang mungkin berbeda-beda antar satu peserta dengan peserta lainnya. Selain itu program ini juga menawarkan tanggal jatuh tempo yang sangat fleksibel. Meskipun peserta memiliki kebebasan untuk menyesuaikan kecepatan pembelajarannya sendiri, tetapi ada panduan tanggal jatuh tempo yang telah disarankan. Hal ini membantu menjaga konsistensi dan memberikan struktur yang berguna bagi peserta untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih efektif dan efisien (Gusvita et al., 2022)

Struktur pembelajaran di ICE-Institute dirancang untuk memberikan pengalaman belajar secara self paced, yang memberikan peserta pengalaman belajar optimal. Tidak hanya mendukung pembelajaran mandiri tetapi juga memaksimalkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Dengan demikian peserta dapat mencapai tujuan pembelajaran melalui media video pembelajaran yang pendek secara fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan peserta.

Ruang lingkup pembelajaran di ICE-Institute setiap peserta mempelajari beberapa mata kuliah yang memiliki tujuan pembelajaran yang berbeda-beda. Untuk mendukung proses pembelajaran, materi yang disampaikan melalui media video pembelajaran yang pendek, yang dirancang untuk membuat materi lebih mudah dipahami dan menarik bagi peserta. Pada setiap mata kuliah terdapat 1 hingga 3 video materi

Penulisan ini mengkaji topik tentang pemanfaatan short video learning yang mendukung pembelajaran metode self paced learning. Kajian ini berfokus pada pengalaman belajar yang diperoleh melalui studi independent yang menggunakan short video learning di ICE Institute. Dalam konteks ini, short video learning berfungsi sebagai alat bantu untuk menyampaikan materi pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami. Pengalaman tersebut menunjukkan bahwa penggunaan short video learning tidak hanya membuat proses belajar lebih menarik, tetapi juga dapat meningkatkan partisipasi siswa.

Hal itu berdampak positif bagi peserta sehingga peserta dapat belajar secara mandiri dan aktif, serta dapat lebih memahami materi yang disampaikan. Hasilnya proses belajar mandiri yang menggunakan metode self paced learning lebih efektif, karena siswa dapat mengakses informasi dengan cara yang sesuai dengan gaya belajar individu.

Berdasarkan topik tersebut, ditemukan penelitian yang relevan berupa 16 jurnal 5 skripsi yang relevan melalui pencarian di google dan google scholar yang menggunakan kata kunci "pemanfaatan media pembelajaran, "short video learning", dan "metode self paced learning".

Literatur yang ditemukan diseleksi berdasarkan kriteria yang ditentukan, yaitu publikasi dalam 10 tahun terakhir dan relevansi yang tinggi dengan topik yang dibahas dalam laporan. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 11 literatur. Hasil analisis literatur disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Analisis Jurnal dan Skripsi.

NO	Penelitian dan Tahun	Judul	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Hamdan Husein Batubara dan Dessy Noor Ariani	Pemanfaatan Video Sebagai Media Pengembang	Untuk menjelaskan penggunaan video untuk kegiatan	Penelitian kajian Pustaka	Hasil penelitian menunjukkan keunggulan video sebagai media

		an Pembelajaran Matematika SD/MI	pembelajaran n matematika di sekolah dasar.		pembelajaran mudah digunakan dan mampu menjelaskan konten dengan lebih nyata. Kelemahannya tidak interaktif
		Jurnal Madrasa Ibtidaiyah Volume 2 Nomor 1			
2	Muhamma d Nizam	Pengembang an Media Berupa Short Video Pembelajaran Biologi	Untuk Mengetahui kelayakan media pembelajaran berupa short video pada pembelajaran n biologi	Penelitian ini mengguna kan model ADDIE. Subjek yaitu kelas VII 4 SMPN 10 Tarakan yang berjumlah 22 siswa	Kelayakan media pembelajaran berupa short video pada pembelajaran biologi dinilai oleh validator ahli media, ahli materi dan ahli praktisi dengan persentase kelayakan 92,3% dengan kategori sangat layak
3	Nur Azizah, Probo Krishnacah aya, Haning Galih Rani Kumbara, Laura Mahendrat ta, Tjahjono (2023)	Sistem Pendukung Metode Pembelajaran Self Paced Learning bagi Mahasiswa di dalam Kelas Berbasis Web Volume 7 Nomor 1	Untuk mengetahui keefektifan penerapan metode pembelajaran self paced learning di dalam kelas melalui sistem pendukung berbasis web	Mengguna kan metode kuantitatif dengan SDLC	Suatu system berbasis web untuk mendukung pembelajaran penerapan metode self paced learning
4	Alfina Indah Rahma (2023)	Pengaruh Media Pembelajaran Short Video Aplikasi Tiktok pada Materi Perubahan Lingkungan Terhadap Literasi Digital Siswa Kelas X MIPA di SMA Almaarif Singosari	Untuk Mengetahui Pengaruh penggunaan media pembelajaran berupa short video melalui aplikasi TikTok pada materi perubahan lingkungan terhadap literasi	Pendekata n kualitatif dengan jenis penelitian eksperimen	Literasi digital siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen, setelah diterapkan pembelajaran menggunakan short video pendek dari aplikasi Tiktok pada materi perubahan lingkungan terlaksana dengan baik,

		Malang Tahun Ajaran 2022/2023	digital siswa kelas X MIPA di SMA Almaarif Singosari pada tahun ajaran 2022/2023		dampaknya Tingkat kemampuan literasi digital di kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan siswa di kelas kontrol
			pada materi perubahan lingkungan terhadap literasi digital siswa kelas x MIPA di SMA Almaarif singosari malang tahun pelajaran 2022//2023		
5.	Ratu Sylvia Ridwan, Isra Al-Aqsha & Ginanda Rahmadin (2021)	Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Video dalam Penyampaian Konten Pembelajaran Inovasi Kurikulum Volume 18 Nomor 1	Untuk melakukan kajian lebih mendalam mengenai manfaat penggunaan media video dalam proses pembelajaran	Studi literatur	Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis video dapat berfungsi sebagai salah satu sarana yang dapat dimanfaatkan oleh guru untuk menyampaikan materi dalam proses pembelajaran.
6.	Ananda Fitria (2024)	Penggunaan Video Pendek Vertikal Sebagai Media Pembelajaran pada Dasar Teori Hidreologi Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 2	Untuk Menunjukkan bahwa video pendek vertical dapat dijadikan sebagai media pembelajaran	Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review Dengan pendekatan kualitatif, Study Pustaka	Pada Penelitian ini menunjukkan bahwa video pendek vertikal merupakan media pembelajaran yang efektif dan menarik dalam menyampaikan penjelasan yang ringkas dan jelas.

Nomor 4					
7.	Anik Puspitasari dan Cahyo Hasanudin	Pemanfaatan Fitur Short pada Youtube sebagai Penunjang Pembelajaran Menulis Pada Siswa SMA Prosiding	Untuk menunjang pembelajaran menulis puisi di SMA memiliki potensi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.	Metode Studi Pustaka Data sekunder	Peran Fitur Short pada YouTube meliputi media pembelajaran aktif dan menarik bagi siswa. Guru
8.	Muhammad Farhan, Agus Hadi Utama dan Mastur 2024	Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif : Integrasi UNTUK Short Video Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Volume 4 Nomor 2	Untuk mengetahui media short video learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam ilmu pengetahuan alam di SMPN 32 Banjarmasin	Metode R&D dengan Model 4D	penggunaan short video learning dalam media pembelajaran interaktif berdampak positif terhadap hasil belajar siswa, sehingga dapat menjadi sarana efektif dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SMPN 32 Banjarmasin.
9.	Adytia Aminudin Al Habib 2021	Pengembangan Media Pembelajaran Video Pendek Untuk Membantu Siswa Memahami Materi Bhineka Tunggal Ika Kelas V SD JPGSD Volume 9 Nomor 9	untuk mengembangkan media pembelajaran yang berbasis video pendek pada materi Bhinneka Tunggal Ika untuk kelas V SD.	Research and Development	Media video menarik untuk digunakan oleh siswa kelas V SD dalam mempelajari materi bhinneka Tunggal Ika. Media video menarik untuk digunakan oleh siswa kelas 5 SD untuk mempelajari materi bhinneka tunggal Ika.
10.	Dini Hari Sinaga, Ledi Tiur	Efektivitas Mode; Pembelajaran	Untuk mengetahui Efektivitas	Quasi Experimen	Berdasarkan nilai rata-rata kemampuan

	Hutosoit, Erlina Pangaribuan dan Ruuth Mayasari Simanjuntak	Micro Learning Berbantuan Video Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas VII SMPN 5 Air Putih T.A. 2022/2023 Efektivitas	model pembelajaran micro learning yang dibantu dengan video terhadap kemampuan pemahaman konsep matematika siswa kelas VII SMPN 5 Air Putih pada tahun ajaran 2022/2023.		setiap kelas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran microlearning lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran konvensional dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika kelas VII di SMPN 5 Air Putih pada tahun ajaran 2022/2023
11.	Emas Marlina dan Fadli Azis	Penerapan Pembelajaran Integrated Self Paced Learning Berbantuan Digital Media Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	Menganalisis Pembelajaran Integrated Self paced learning yang dibantu media digital untuk meningkatkan kemampuan dalam menyelesaikan masalah matematis	Studi Pustaka dan Observasi.	Pembelajaran integrated self paced learning yang dibantu media digital yang sesuai untuk memenuhi kebutuhan kurikulum Merdeka dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah sistematis

Tabel diatas memuat informasi tentang berbagai penelitian terdahulu yang memanfaatkan beragam metode penelitian, mulai Kajian Pustaka dan Studi Literatur hingga metode yang lebih spesifik seperti model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation), pendekatan kuantitatif SDLC (System Development Life Cycle), dan pendekatan kualitatif eksperimen. Metode-metode ini juga mencakup SLR (Systematic Literature Review) yang fokus pada analisis sistematis literatur terkait, serta R&D (Research and Development) yang menekankan pada pengembangan dan penelitian. Keberagaman metode yang digunakan dalam penelitian-penelitian terdahulu yang berfokus pada pemanfaatan short video dalam pembelajaran dan self paced learning.

Pada tabel diatas dapat dilihat pemanfaatan media short video learning yang diaplikasikan di berbagai bidang pembelajaran, seperti matematika, biologi, dan ilmu pengetahuan alam. Pemanfaatan short video learning digunakan untuk meningkatkan pemahaman konsep, mengembangkan keterampilan, dan meningkatkan motivasi belajar dengan tujuan dapat meningkatkan hasil belajar. pada tabel diatas juga memuat informasi pembelajaran berbasis web yang menggunakan metode self paced learning. Arti dari self paced learning adalah metode

pembelajaran mandiri yang disesuaikan dengan kecepatan belajar masing-masing individu (Azizah et al., 2023).

Dapat disimpulkan hasil dari informasi tersebut menyatakan bahwa video short learning memiliki potensi besar sebagai media pembelajaran yang efektif dan menarik. Sejalan dengan pemanfaatan media short video learning meningkatkan kualitas pembelajaran dan membantu siswa mencapai pembelajaran yang baik. Sebagaimana dalam penelitian yang dilakukan Oleh (Nizam, 2023) yang menunjukkan short video learning untuk pembelajaran pada pembelajaran biologi sangat layak dalam kategori sangat menarik. Hal ini juga diperkuat oleh pendapat dari Rahma (2023) yang menyatakan penggunaan media short video dapat meningkatkan literasi digital siswa sehingga dapat dikatakan efektivitas.

Pembahasan

MSIB atau Magang dan Studi Independen Bersertifikat memberikan pembelajaran dan pengalaman bagi penulis dan peserta lainnya untuk belajar dan memperoleh pengalaman di dunia industri maupun diluar kampus. Studi Independent di program ICE Institute memberikan pengalaman belajar, dan sertifikat internasional yang diakui untuk konversi nilai pada di Universitas. penulis memperoleh sertifikasi dalam matakuliah video short learning sebagai bukti dan penghargaan atas pencapaian keberhasilan pembelajaran pada matakuliah short video learning. Pembelajaran short video learning dirancang untuk memberikan pengetahuan dan pengalaman mengenai pembelajaran video short learning.

Pembelajaran di ICE Institute didukung oleh media short video learning yang dirancang dengan durasi 3 - 7 menit untuk memudahkan peserta belajar secara dengan metode self paced learning. Penggunaan metode self paced learning memungkinkan peserta mengakses materi dengan fleksibel, sehingga dapat mempelajari konsep dan keterampilan yang dibutuhkan dengan lebih efektif dan efisien.

(Habib & Wicaksono, 2021) dalam penelitian ini, mengemukakan bahwa tujuan short video learning sebagai media dan prasarana pembelajaran untuk, membantu saat berlangsungnya interaksi Pelajaran dan peluang untuk meningkatkan hasil belajar. Video pembelajaran dapat digunakan sebagai media dalam pembelajaran didalam kelas ataupun online serta juga baik dijadikan media pembelajaran mandiri. Pemanfaatan short video sebagai media pembelajaran dapat digunakan setiap saat tanpa dibatasi ruang dan waktu dengan syarat komputer atau media presentasi yang bisa menampilkan video pembelajaran.

Hal ini pula diperkuat oleh beberapa penelitian lainnya, seperti penelitian pemanfaatan Short video yang oleh (Rahma, 2023) yang menyatakan bahwa media short video dapat dijadikan untuk menunjang proses pembelajaran yang akan mempengaruhi semangat belajar siswa. Short video membantu pemahaman konteks karena durasi tidak memakan banyak waktu, sehingga membuat penggunaan video short dan ingin menggali terus informasi yang ingin diketahui. Diperkuat juga oleh penelitian yang dilakukan (Ridwan et al., 2021) mengatakan bahwa penggunaan media video pembelajaran pada dasarnya sangat membantu proses belajar dan merupakan komponen penting untuk mencapai pembelajaran yang efektif dan efisiensi, Pembelajaran penggunaan video idealnya yang menggunakan durasi yang tidak lebih dari 7 menit agar video tersebut menarik bagi siswa.

(Fitria, 2024) Mengatakan video pendek berbentuk tutorial dapat memuat konsep dan penjelasan. Video ini digunakan untuk menyampaikan informasi dalam pendidikan vokasional. berdurasi 1 - 3 menit yang berisi penjelasan secara singkat dan jelas. Video pendek yang digunakan sangat memudahkan untuk presentasi materi.

Menurut putri, 2022 dalam jurnal (Farhan, 2024) integrasi media pembelajaran interaktif dengan pembelajaran short video terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan memiliki berbagai keunggulan, termasuk dalam meningkatkan keterampilan dan pemahaman siswa..

Dengan demikian, Media short video learning merupakan evolusi pembelajaran digital yang menawarkan konten video dalam potongan-potongan lebih pendek dan mudah dicerna. Video pendek yang durasinya kurang dari 7 menit lebih efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa dibanding dengan video yang lebih panjang. hal ini menunjukkan potensi besar short video learning dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran. Sehingga media short video learning

sangat mendukung dalam proses pembelajaran metode self paced learning karena pembelajaran yang memanfaatkan media short video atau video pendek dapat mengurangi hambatan dan rasa jenuh yang sering dialami siswa selama proses pembelajaran serta dapat meningkatkan pemahaman mereka.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan terkait Pemanfaatan Media Short Video Learning . Untuk Mendukung Proses Pembelajaran Metode Self Paced Learning, penulis menyimpulkan bahwa:

1. Program Studi Independen Bersertifikat ICE Institute menawarkan self-paced learning yang fleksibel dan adaptif melalui short video learning (3-7 menit). Pembelajaran terstruktur, interaktif, dan mudah dipahami, memungkinkan peserta mengendalikan kecepatan belajar mereka serta mencapai tujuan pembelajaran secara efisien. Modul lengkap, diskusi daring, dan sertifikasi mendukung proses belajar mandiri.
2. Short video learning (kurang dari 7 menit) terbukti efektif dan efisien untuk self-paced learning. Durasi pendek, keterlibatan tinggi, dan aksesibilitas luas meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Kemampuan menyajikan informasi ringkas dan jelas menjadikan short video learning sangat potensial untuk berbagai jenjang pendidikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar - besarnya kepada dosen pembimbing atas pembimbingan dan arahan, serta kesabaran yang luar biasa selama proses penulisan laporan ini. Terimakasih juga staf MBKM Studi independent dan mitra ICE Institue dengan adanya pengaman belajar maka terlitasi untuk membuat laporan ini. Tak lupa penulis juga mengucapkan terimakasih kepada keluarga dan teman - teman yang telah membantu dan memeberikan saran selama proses ini. Seluruh dukungan dan bantuan sangat berarti bagi keberhasilan laporan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arisandi, P., Gillian Ratumbusang, M. F. N., & Utama, A. H. (2022). Dampak Pelatihan Pemanfaatan Wordpress Sebagai Media Pembelajaran Bisnis Online Bagi Guru Dan Siswa. *J-Instech*, 3(2), 118. <https://doi.org/10.20527/j-instech.v3i2.8883>
- Azizah, N., Kumbara, H. G. R., Krishnacahya, P., & Tjahjono, L. M. (2023). Sistem Pendukung Metode Pembelajaran Self Paced Learning bagi Mahasiswa di dalam Kelas berbasis Web. *Edumatic: Jurnal Pendidikan Informatika*, 7(1), 20-29. <https://doi.org/10.29408/edumatic.v7i1.8317>
- Azzahra, A. (2021). *Implementasi Media Pembelajaran Video Pendek dalam Pembelajaran Daring di SD Negeri 1 Purbalingga LOR*.
- Dirjen Dikti Kemendikbud. (2020). *Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka*.
- Farhan, M. (2024). *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif: Integrasi Short Video Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif: Integrasi Short Video Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar*. 4(2), 907-917.
- Febrita, Y., & Ulfah, M. (2019). Peranan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Prosiding DPNPM Unindra 2019*, 0812(2019), 181-188.
- Fitria, A. (2024). Penggunaan Video Pendek Vertikal Sebagai Media Pembelajaran Pada Dasar Teori Hidrologi. *Jip*, 2(4), 672-676.
- Gusvita, E., Mansur, H., & Utama, A. H. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Ebook untuk Mata Kuliah Media Televisi dan Video. *J-Instech*, 2(1), 87-94.
- Habib, & Wicaksono. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran Video Pendek Untuk Membantu Siswa Memahami Materi Bhinneka Tunggal Ika Kelas V Sd*. 9(9), 1-10.
- Kurniawan, R. A., Jamil, N., Novel, A., & Dewi, Y. R. (2023). Implementation Of Digital Marketing Learning In The Power Academy Independent Study Program (PT Mitra Semeru Indonesia) Implementasi Pembelajaran Digital Marketing Pada Program Studi Independen Power Academy (PT Mit. *JKIP : Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 4(1), 66-74.

- Moto, M. M. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dalam Dunia Pendidikan. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(1), 20–28.
- Nizam, M. (2023). *Pengembangan Media Berupa Short Video Pada Pembelajaran Biologi*.
- Oksari, A. A., Susanty, D., Wardhani, G. A. P. K., & Nurhayati, L. (2022). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) Program Studi Biologi Universitas Nusa Bangsa. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 5(1), 78–85. <https://doi.org/10.30605/jsgp.5.1.2022.1556>
- Rahma, A. I. (2023). *Pengaruh Media Pembelajaran Short Video Aplikasi Tiktok pada Materi Perubahan Lingkungan Terhadap Literasi Siswa Kelas X MIPA di SMA Almaarif Singosari Malang Tahun Pelajaran 2022/2023*.
- Ridwan, R. S., Al-Aqsha, I., & Rahmadini, G. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Video dalam Penyampaian Komen Pembelajaran. *Inovasi Kurikulum*, 1, 38–53.
- Riyanti, R. D., Pannen, P., Isfarudi, Adi, R., Wiedarti, R. F. S., Syahputra, I., & Sumatri, A. (n.d.). *LAPORAN PENELITIAN Pengalaman Sosioemosional Mahasiswa dalam Pembelajaran Daring*.
- Salim, A., Sufyadi, S., & Utama, A. H. (2023). The Significance of the Implicating Learning Quality by Differentiated Learning Method at Junior High School Level in Banjarbaru City. *Indonesian Journal of Instructional Media and Model*, 5(2), 115–124. <https://doi.org/10.32585/ijimm.v5i2.4629>
- Sari, M. E., Mansur, H., & Utama, A. H. (2023). Pengembangan Media Video Animasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa X IPA SMAN 1 Alalak. *J-Instech*, 13(1), 104–116.
- Tim Microcredential Kemendikbud. (2021). Panduan Singkat Magang dan Studi Independen Bersertifikat Untuk Mahasiswa. *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia*, 1–29. <https://drive.google.com/file/d/1Wy-MBoQqUnZNSHNwnlao5aBA42PFORYF/view>
- Yaniawati, R. P. (2020). Penelitian Studi Kepustakaan. *Penelitian Kepustakaan (Liberary Research)*, 15.
- Zed, M. (2014). *Metode Penelitian Kepustakaan* (3rd ed.). Yayasan Pustaka Obor Indonesia.